

BAB V

PENUTUP

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti pengaruh rasio permodalan, aktiva produktif, manajemen, rasio rentabilitas, rasio likuiditas terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan di Indonesia yang terdaftar di BEI 2008-2011. Adapun teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling* yaitu pemilihan sampel dengan mendasarkan pada kriteria tertentu dan mendapatkan jumlah sampel sebanyak 10 perusahaan perbankan. Penelitian ini menguji variabel independen rasio permodalan yang diukur berdasarkan CAR, aktiva produktif yang diukur berdasarkan NPL, manajemen yang diukur berdasarkan NIM, rasio rentabilitas yang diukur berdasarkan BOPO, rasio likuiditas yang diukur berdasarkan LDR terhadap variabel dependen kinerja keuangan yang diukur berdasarkan ROA. Pengujian analisis data menggunakan alat uji *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS) untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen dan dependen.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan dengan *Regresi linier Berganda* pada bab sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan variabel Rasio Permodalan (CAR), aktiva produktif (NPL), manajemen (NIM), rasio rentabilitas (BOPO) dan rasio likuiditas (LDR) berpengaruh terhadap kinerja keuangan (ROA) dan model fit.

2. Bahwa rasio permodalan (CAR), aktiva produktif (NPL), dan rasio rentabilitas (BOPO) terdapat pengaruh terhadap kinerja keuangan (ROA) sedangkan management (NIM) dan rasio likuiditas (LDR) tidak terdapat pengaruh terhadap kinerja keuangan (ROA) perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008 – 2011.

5.2 **Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini mempunyai keterbatasan, terutama dalam hal:

1. Jumlah sampel. Pada penelitian ini jumlah sampel yang dipergunakan sebesar 10 perusahaan perbankan yang memiliki nilai aset terendah.

5.3 **Saran**

Sebagai bagian akhir dari penelitian ini, maka saran yang dapat disampaikan adalah:

1. Bagi pihak investor yang tertarik untuk berinvestasi ke bank yang dijadikan sampel hendaknya melihat *Net Interest Margin* (NIM) karena sebagian besar perusahaan sampel memiliki nilai NIM di bawah 6%. NIM yang tinggi dapat digunakan investor sebagai salah satu pedoman untuk menentukan strategi investasinya. Semakin tinggi rasio *Net Interest Margin* (NIM) maka semakin tinggi pula kemampuan bank tersebut memperoleh pendapatan bunga bersihnya. Untuk perusahaan sampel yang memiliki NIM rendah diharapkan mampu meningkatkan besarnya *Net Interest Margin* (NIM), dengan meningkatnya pendapatan bunga atas aktiva produktif yang dikelola bank,

maka kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin kecil dan banyak investor yang tertarik untuk berinvestasi.

2. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan meneliti variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan khususnya ROA, misalnya rasio leverage, rasio pertumbuhan, ukuran perusahaan dan sebagainya.

DAFTAR RUJUKAN

- Achmad Tarmizi dan Kusumo Willyanto K. 2003. Analisis Rasio-Rasio Keuangan sebagai Indikator dalam Memprediksi Potensi Kebangkrutan Perbankan di Indonesia. *Media Ekonomi dan Bisnis*. Vol.XV, No.1, Juni, pp.54-75.
- Agus Suyono. 2005. Analisis Rasio-rasio Bank yang Berpengaruh terhadap Return on Asset (ROA), Tesis Program Pasca Sarjana Magister Manajemen Universitas Diponegoro (tidak dipublikasikan).
- Algifari. 2000. Analisis Regresi: Teori, Kasus dan Solusi. Yogyakarta: BPFE YKPN.
- Ali Masyhud. 2006. Asset Liability Management: Menyiasati Risiko Pasar dan Risiko Operasional. PT.Gramedia Jakarta.
- Almilia dan Winny Herdiningtyas. 2005. Analisis Rasio Camel Terhadap Prediksi Kondisi Bermasalah pada Lembaga Perbankan Periode 2000-2002. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol 7 No. 2.
- Anita Febryani dan Rahadian Zulfadin. 2003. Analisis Kinerja Bank Devisa Dan Bank Non Devisa Di Indonesia. *Kajian Ekonomi dan Keuangan*, Vol. 7, No. 4.
- Astuti Yuli Setyani. 2002. Analisis Kinerja Perusahaan Perbankan Sebelum dan Sesudah Menjadi Perusahaan Publik Di Bursa Efek Jakarta (BEJ). Tesis Program Pasca Sarjana Magister Akuntansi Universitas Diponegoro (tidak dipublikasikan).
- Aulia Pohan. 2002. Arah dan Perkembangan Kebijakan Perbankan Nasional. *Ventura*. Vol.5, No.1, April, pp.1-13.
- Bahtiar Usman. 2003. Analisis Rasio Keuangan dalam Memprediksi Perubahan Laba pada Bank-Bank di Indonesia. *Media Riset & Manajemen*. Vol.3, No.1, pp.59-74.
- Bambang Riyanto. 2000. Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan. Cetakan ke-5. Yogyakarta: BPFE.
- Basran Desfian. 2005. Analisis Faktor-faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kinerja Bank Umum Di Indonesia Tahun 2001-2003. Tesis Program Pasca Sarjana Magister Manajemen Universitas Diponegoro (tidak dipublikasikan).

- Berlian dan Sundjaja. 2003. Manajemen Keuangan 2. Edisi Keempat. Literata Lintas Media. Yogyakarta: Parahyangan.
- Dendawijaya. 2003. Manajemen Perbankan. Ghalia Indonesia. Jakarta.
- Djarwanto. 2006. Mengenal Beberapa Uji Statistik Dalam Penelitian. Liberty. Yogyakarta.
- Febriyanti Dimaelita Siagian. 2009. Pengaruh Non Performing Loan (NPL), Tingkat Kecukupan Modal, Tingkat Likuiditas, Dan Kualitas Aktiva Produktif (KAP) Terhadap Tingkat Profitabilitas Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2006 – 2008. Fakultas Ekonomi Universitas. Sumatera Utara.
- Ghozali, 2007. Manajemen Risiko Perbankan Pendekatan VAR. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Gujarati, Damodar. 2000. Ekonometrika. Terjemahan. Jakarta:Erlangga.
- Hesti, Werdaningtyas. 2002. Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Take Over Pramerger di Indonesia. Jurnal Manajemen Indonesia. Vol.1, No.2, pp.24-39.
- Hunger, J. David dan Thomas. L. Wheelen. 2003. Manajemen Strategis. Edisi 2. Yogyakarta: Andi.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2009. Standar Akuntansi Keuangan. Jakarta: Salemba Empat.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2012. Standar Akuntansi Keuangan. Jakarta: Salemba Empat.
- Imam, Ghozali dan Irwansyah. 2002. Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Alat Ukur EVA, MVA, dan ROA Terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur di BEJ. Jurnal Penelitian Akuntansi-Bisnis Dan Manajemen, Vol. 9, No. 1, April 2002, p.18-33.
- Indonesian Capital Market Directory (ICMD), 2009-2012.
- Infobank. 2012.
- Johar Arifin. 2004. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Salemba Empat.
- Kasmir. 2009. Analisis Laporan Keuangan, Edisi Pertama, PT. Rajagrafindo Persada, Jakarta.

- Koch, T. dan Scott. 2000. Bank Management. Harcourt Inc: Orlando.
- Kuncoro, Mudrajad dan Suhardjono. 2002. Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi. Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFE.
- Luciana Spica Almilia., Nanang Shonhadji dan Angraeni. 2008. Pengujian Model Prediksi Kinerja Keuangan Pada Bank Pembangunan Daerah Periode 1995-2005. Buletin Ekonomi Vol. 6 No. 2.
- Malhotra, Naresh K. 2009. Riset Pemasaran. Edisi keempat Indeks.
- Mila Faila Sufa. 2008. Strategi Peningkatan Kinerja Pada Bank X Dengan Business Process Map. Prosiding Seminar Nasional Manajemen Teknologi VII.
- Munawir, 2001. Akuntansi Keuangan dan Manajmen. Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFE.
- Ni Ketut Lely Aryani Merkusiwati. 2007. Evaluasi Pengaruh CAMEL Terhadap Kinerja Perusahaan. Buletin Studi Ekonomi. Volume 12 Nomor 1.
- Nur Indriantoro dan Bambang Supomo. 2002. Metodologi Penelitian dan Bisnis. Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFE.
- Payamta dan Mas`ud Machfoedz. 1999. Evaluasi Kinerja Perusahaan Perbankan Sebelum dan Sesudah Menjadi Perusahaan Publik di Bursa Efek Jakarta. Kelola No. 22 (Agustus).
- Peraturan Bank Indonesia Nomor. 11/25/PBI/2009 tentang tingkat kesehatan, pengelolaan Bank, dan kelangsungan usaha Bank merupakan tanggung jawab sepenuhnya dari manajemen Bank.
- Peraturan Bank Indonesia Nomor. 5/8 tahun 2003
- Peraturan Bank Indonesia Nomor. 6/10/PBI/2004 tentang penilaian tingkat kesehatan bank berdasarkan faktor CAMELS
- Peraturan Bank Indonesia Nomor. 9/1/PBI/2007
- Sofyan, Sofriza. 2003. Pengaruh Struktur Pasar terhadap Kinerja Perbankan di Indonesia. Media Riset Bisnis & Manajemen. Vol.2, No3, Desember, pp.194-219.
- Sofyan, Syafri Harahap. 2007. Analisis Kritis atas Laporan Keuangan. Jilid 6. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Sofyan, Syafri Harahap. 2009. Analisis Kritis atas Laporan Keuangan. Jilid 8. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Suad Husnan. 2005. Manajemen Keuangan – Teori dan Penerapan. Buku 2. Yogyakarta: BPF.
- Sundjaja dan Berlian. 2003. Manajemen Keuangan 2. Edisi Keempat. Literata Lintas Media. Yogyakarta: Parahyangan.
- Surat Edaran Bank Indonesia Nomor. 13/24/DPNP 25 Oktober 2011 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.
- Surat Edaran Bank Indonesia Nomor. 26/5/BPPP, tanggal 29 Mei 1993 tentang penilaian berdasarkan faktor CAMELS.
- Surat Edaran Bank Indonesia Nomor. 3/30/DPNP tanggal 14 Desember 2001 tentang Pedoman Perhitungan Rasio Keuangan.
- Surat Edaran Bank Indonesia Nomor. 6/73/INTERN DPNP tanggal 24 Desember 2004.
- Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia Nomor. 30/11/KEPDIR tanggal 30 April 1997 tentang Tatacara Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.
- Surat Keterangan Direksi Bank Indonesia Nomor. 26/22/KEPDIR tanggal 29 Mei 1993 tentang Kualitas Aktiva Produktif dan Pembentukan Penyisihan Aktiva Produktif.
- Sri Susilo Y. 2000. Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Jakarta: Salemba Empat.
- Uma Sekaran. 2006. Metodologi Penelitian Untuk Bisnis. Jakarta: Salemba Empat.
- Van Horne, James C. dan John M. Wachowicz, Jr, 2005. Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan, Buku Satu, Edisi Kedua Belas, Alih Bahasa oleh Dewi Fitriyani dan Deny Arnos Kwary, Salemba Empat, Jakarta.
- Wisnu Mawardi. 2005. Analisis Faktor Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Bank Umum di Indonesia (Studi Kasus pada Bank Umum dengan Total Asset Kurang dari 1 Triliun). Jurnal Bisnis Strategi. Vol.14, No.1, Juli, pp.83-94.
- Yuliani. 2007. Hubungan Efisiensi Operasional Dengan Kinerja Profitabilitas Pada Sektor Perbankan Yang Go Publik Di Bursa Efek Jakarta. Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya Vol. 5 No. 10.

Zimmerman, Gary C. 2000. Factor Influencing Community Bank Performance in California, *FBRSF Economic Review*, Number 1, pp.26-42.